

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang pengumpulan datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti menggambarkan atau menjelaskan objek yang telah diteliti melalui data-data yang telah diambil dari penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan diambil suatu kesimpulan sebagai hasil penelitian (Sugiyono,2017:3)..

Penelitian ini dilakukan secara bertahap selama periode waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta terjun langsung ke lokasi untuk menemui informan. Penelitian ini digunakan untuk mengkaji kreativitas guru akidah akhlak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif di MA DDI lemo bajo.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA DDI Lemo Bajo yang berlokasi di Desa Lemo Bajo, Kec. Wawolesea, Kab. Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini selama kurang lebih 3 bulan masa penelitian, yang berlangsung dari bulan Mei hingga Juli 2023.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang kreativitas guru akidah akhlak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif di MA DDI Lemo Bajo. Maka subjek penelitiannya adalah Kepala sekolah, guru akidah akhlak serta siswa-siswi kelas X di MA.DDI Lemo Bajo. Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada 1 kelas saja yaitu pada kelas X, alasan memilih kelas X sebagai subjek penelitian karena dari hasil pengamatan peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran khususnya pada kelas X seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang dan ingin melihat bentuk kreativitas yang diterapkan oleh seorang guru akidah akhlak kepada siswa khususnya pada kelas X dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang efektif,

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer (Utama)

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Penentuan informasi dalam penelitian kualitatif menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian

berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informasi lainnya yang diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap. Adapun yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak. dan siswa-siswi kelas X.

3.4.2 Sumber Data Sekunder (Tambahan)

Sumber data sekunder adalah dokumen dalam format apa pun, baik tekstual atau fotografis, atau sumber data sekunder yang mengikuti sumber data primer. Meskipun disebut sebagai sumber sekunder (tambahan), namun dokumen penelitian, terutama dokumen seperti buku, jurnal, arsip, dan dokumen resmi, tidak boleh diabaikan. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, dan arsip yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian. Beberapa diantaranya berupa dokumen seperti: Rpp, Silabus, buku ajar, dll dan foto-foto dokumentasi yang berkaitan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk saling mengumpulkan data dan saling melengkapi.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Ghony & Almanshur, 2017:165).

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian ini di MA DDI Lemo Bajo, peneliti melakukan observasi dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti. Observasi yang peneliti gunakan adalah nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran tetapi hanya berperan sebagai pengamat di lapangan. Peneliti melakukan kegiatan observasi pada saat pembelajaran akidah akhlak sedang berlangsung di kelas X dengan cara melihat dan mencatat poin-poin yang terjadi sesuai dengan pedoman observasi. Pedoman observasi berbentuk daftar *checklist* dengan menggunakan skala guttman “Ya atau Tidak”

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Dalam hal ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terarah dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan pedoman yang sudah tertulis sebelumnya. Penelitian dilakukan terhadap informan yang berhubungan langsung dengan objek penelitian yaitu kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan siswa-siswi kelas X untuk mendapatkan data tentang kreativitas guru akidah akhlak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif di MA DDI Lemo Bajo.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476). Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dokumen dan data-data yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari pihak sekolah lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari data yang berhubungan dengan kreativitas guru akidah akhlak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif di MA DDI Lemo Bajo. Data-data dokumentasi yang didapatkan melalui hasil foto dan bahan-bahan tertulis yang ada di MA DDI Lemo Bajo.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, artinya tidak menggunakan statistik dan hanya bersifat deskriptif data. Penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang didasarkan pada data deskriptif lisan atau tertulis dari objek yang diamati, dimana data yang diberikan adalah asli, tidak diubah, dan menggunakan metode yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain

(Arikunto, 2013:321). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan alur analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam proses reduksi data, peneliti memilih dan merangkum hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas. Dalam penelitian ini, setelah seluruh data yang berkaitan dengan fokus yang akan diteliti terkumpul, maka data-data yang masih kompleks tersebut dipilih-pilih dan difokuskan untuk memudahkan dalam melakukan analisis, sehingga menjadi lebih sederhana.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Peneliti melakukan analisis pada seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Melalui informasi sebelumnya, peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif inilah yang akan menjadi jawaban dari rumusan masalah.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk memastikan keakuratan data. Triangulasi diartikan sebagai

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2018).

1. Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.
2. Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama..
3. Triangulasi waktu yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

